

## **BAB III**

### **METODOLOGI PENELITIAN**

#### **A. Pendekatan dan Jenis Penelitian**

Pada penelitian ini penulis fokus pada kajian yang berkaitan dengan kasus penistaan Agama Islam, karena kita tau di negara kita Indonesia mayoritas penduduknya adalah muslim, dan yang sering terjadi adalah kasus penistaan terhadap agama Islam. Meskipun tidak menutup kemungkinan terjadi pula penistaan agama pada selain Islam.

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan pendekatan yang dikategorikan pendekatan kualitatif, yang menunjuk kepada prosedur riset yang menghasilkan data kualitatif, dapat berupa ungkapan, catatan atau tingkah laku serta mengarah kepada keadaan-keadaan dan individu-individu secara holistik. Pokok kajiannya, baik sebuah organisasi maupun individu tidak akan direduksi kepada variabel yang telah ditata, atau sebuah hipotesis yang telah direncanakan sebelumnya, akan tetapi akan dilihat sebagai bagian dari sesuatu yang utuh.<sup>1</sup> Jadi, pandangan Ulama NU Kota Kediri terhadap kasus-kasus penistaan agama Islam di Indonesi yang menjadi objek penelitian ini, akan dikaji secara utuh.

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan metode penelitian kualitatif untuk mendapatkan pengertian mendalam dari pemahaman dan pandangan ulama NU Kota Kediri tentang penistaan terhadap agama Islam.

---

<sup>1</sup> Robert C. Bodgen dan Steven J. Taylor, *Kualitatif Dasar-dasar Penelitian*. Terj. A. Khozin Affandi (Surabaya: Usaha Nasional, 1993).,30.

sebagaimana penjelasan Kasiram, bahwa penelitian kualitatif lebih konsen dalam meneliti fenomena sosial dan budaya yang berlangsung secara wajar (alamiah).<sup>2</sup>

Menurut Moelung, pendekatan kualitatif memiliki ciri-ciri tertentu, antara lain sebagai berikut:

1. Mempunyai latar ilmiah
2. Manusia sebagai alat
3. Memakai metode kualitatif
4. Analisa data secara induktif
5. Lebih mementingkan proses daripada hasil
6. Penelitian bersifat deskriptif
7. Teori dari dasar (grounded theory)
8. Adanya batas yang ditemukan oleh fokus
9. Adanya kriteria khusus untuk keabsahan data
10. Desain yang bersifat sementara
11. Hasil penelitian dirundingkan dan disepakati bersama<sup>3</sup>

Penelitian ini menggunakan teorinya Robert A. Baron dan Donn Byrne dengan teori persepsi sosial, yakni suatu proses memahami orang lain ataupun memahami realitas sosial.<sup>4</sup> Dalam artian, peneliti mengkaji bagaimana ulama NU memahami kasus penistaan agama Islam di Indonesia sebuah realitas sosial yang kemudian mereka mempersepsikannya.

---

<sup>2</sup>Moh. Kasiram, *Metodologi Penelitian Kualitatif-Kuantitatif*, (Malang: Uin Maliki Pres, 2008),178.

<sup>3</sup>Lexy j. Moelong, *Metodologi Penelitian Kualitatif* ( Bandung: Remaja Rosda Karya, 2000), 4-8

<sup>4</sup>

## **B. Kehadiran Peneliti**

Dalam penelitian kualitatif, peneliti merupakan instrumen pengumpul data, sedangkan instrumen pendukung penelitian ini adalah pedoman wawancara, observasi dan dokumentasi.

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan jenis penelitian kualitatif maka kehadiran peneliti di lapangan sangatlah penting dan diperlukan secara optimal. Dari kehadiran peneliti di lapangan, maka akan mendapatkan data secara langsung berupa tindakan yang ada tentang penelitian tersebut. Peneliti dapat mengamati secara langsung serta berinteraksi langsung dengan objek penelitian.<sup>5</sup>

Dalam hal ini, peneliti bertindak sebagai observer dengan mengamati secara langsung terhadap obyek penelitian di wilayah tersebut. Dengan peran peneliti sebagai observer, maka peneliti dapat mengetahui secara lebih mendalam bagaimana ulama NU memandang penistaan agama yang telah terjadi.

Kehadiran peneliti di lokasi penelitian sudah diketahui oleh para informan. Penelitian ini dilaksanakan pada waktu-waktu yang telah disepakati oleh peneliti dan para informan, dimana sebelum melakukan penelitian, terlebih dahulu peneliti mengajukan surat izin untuk melakukan penelitian.

---

<sup>5</sup>Afifuddin dan Beni Ahmad Saebani, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Bandung: Pustaka Setia, 2009),126

### **C. Lokasi Penelitian**

Penelitian ini dilakukan, karena selama beberapa tahun ini di negara kita tercinta seringkali terjadi kasus penistaan agama khususnya penistaan terhadap agama Islam, dimana penduduknya mayoritas beragama Islam, bahkan baru-baru ini terjadi kasus penistaan agama yang dilakukan oleh gubernur DKI Jakarta.

Penelitian ini dilakukan di Kota Kediri, yang mana ulama NU sebagai informannya, karena ulama NU mempunyai andil besar untuk membuat kebijakan-kebijakan dalam urusan keagamaan khususnya di kota Kediri, selain itu ulama NU juga lebih memahami keilmuan yang berkaitan dengan syari'at Islam, dan menurut peneliti, Kota Kediri adalah salah satu kota yang mempunyai banyak basis NU.

Di samping itu, secara individu dimungkinkan ulama NU mempunyai pandangan atau persepsi masing-masing, dan mempunyai sikap yang berbeda-beda pula dalam menyikapi beberapa kasus penistaan agama yang terjadi di Indonesia akhir-akhir ini, meskipun dari sumber pengetahuan yang sama. Sehingga dari penelitian ini, nantinya diharapkan dapat memberikan data atau informasi yang akurat dan dapat bermanfaat.

### **D. Sumber Data**

Dalam penelitian kualitatif, dokumentasi merupakan pelengkap dari penggunaan metode wawancara dalam proses mengumpulkan data. Dalam

penelitian ini sumber data yang didapatkan dibedakan dalam dua jenis sumber data yaitu:

#### 1. Data Primer

Sumber primer adalah suatu objek atau dokumen original mentah dari pelaku yang disebut *first hand information*. Adapun yang lebih penting adalah kata-kata dan orang-orang yang diamati atau diwawancarai merupakan sumber data utama. Data primer meliputi pelaku dan lokasi. Sumber data utama dicatat melalui catatan tertulis, melalui pengamatan secara langsung atau dengan pengambilan foto. Pencatatan sumber data utama melalui wawancara merupakan hasil usaha gabungan dari kegiatan melihat, mendengar dan bertanya.<sup>6</sup>

Dari data primer ini, peneliti mewawancarai beberapa sumber utama yakni beberapa ulama NU yang ada di Kota Kediri yang lebih memahami tentang syari'at agama Islam dan tentunya bisa lebih memahami tentang konsep penistaan agama. Beberapa informan tersebut diantaranya KH. Abubakar Abdul Jalil selaku ketua PCNU kota Kediri, kemudian sesepuh ulama NU di Kota Kediri dan ulama-ulama NU yang lainnya.

#### 2. Data Sekunder

Sumber sekunder adalah data yang dikumpulkan dari tangan kedua atau dari sumber lain yang tersedia. Data sekunder bisa diperoleh dari buku, jurnal, internet, majalah, artikel dan sumber-sumber lain yang

---

<sup>6</sup>Ulber Silalahi, *Metode Penelitian Sosial* (Bandung: PT Refika Aditama, 2010), 289.

relevan, kredibel dan memiliki korelasi dengan penelitian.<sup>7</sup> Diantara buku-buku yang dapat digunakan, diantaranya meliputi buku tentang Aswaja, tentang Nahdlatul Ulama yang dapat digunakan sebagai pendukung dari sumber sekunder serta kajian yang dijelaskan tidak terlepas dari pembahasan penelitian ini.

Dari beberapa sumber sekunder tersebut, akan memberikan analisa lain dari peneliti tentang kajian yang berhubungan dengan penistaan/penodaan agama Islam yang beberapa tahun terakhir ini terjadi di negara kita Indonesia yang bersumber dari buku, jurnal dan berita online yang diperoleh.

#### **E. Pengumpulan Data**

Penelitian kualitatif pada dasarnya merupakan suatu proses penyelidikan. Dari sebuah proses akan dihimpun data-data utama dan sekaligus data tambahannya. Sumber data utama adalah kata-kata dan tindakan, sedangkan data tertulis adalah foto dan statistik adalah data tambahan.<sup>8</sup> Data adalah sesuatu yang diperoleh melalui suatu metode pengumpulan data yang akan diolah dan dianalisis dengan suatu metode tertentu yang selanjutnya akan menghasilkan suatu hal yang dapat menggambarkan atau mengindikasikan sesuatu.

---

<sup>7</sup>Ibid., 291.

<sup>8</sup>Afifuddin dan Beni Ahmad Saebani, *Metodologi Penelitian Kualitatif*.,129

Dalam penelitian kualitatif dikenal beberapa metode pengumpulan data yang umum digunakan.<sup>9</sup> Beberapa metode tersebut, diantaranya:

#### 1. Wawancara

Metode ini dilakukan dengan cara tanya jawab seputar penelitian. Metode wawancara digunakan untuk mendapatkan alasan detail dari jawaban responden antara lain mencakup opini, motivasi, nilai-nilai ataupun pengalaman-pengalamannya. Dengan kata lain, metode wawancara merupakan teknik pengumpulan data dengan jalan mengadakan komunikasi dengan sumber data.<sup>10</sup>

Metode wawancara dipakai karena peneliti ingin menanyakan segala sesuatu yang berhubungan dengan objek penelitian secara mendalam dan nantinya akan lebih akrab dengan sumber data yang didapat.<sup>11</sup>

Wawancara tersebut ditujukan kepada:

- a). Ketua PCNU kota Kediri, hal ini untuk mengetahui kondisi keagamaan di wilayah yang akan di teliti sekaligus untuk mengetahui informasi tentang pandangan serta pendapatnya, dan sikapnya terkait kasus penistaan agama yang terjadi.
- b). Peneliti juga melakukan wawancara terhadap beberapa ulama NU yang lain. Dalam hal ini, untuk mengetahui secara langsung sumber berupa informasi tentang bagaimana pandangan serta sikapnya terkait penistaan agama.

---

<sup>9</sup>Haris Herdiansyah, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Jakarta: Salemba Humanika, 2012),. 116.

<sup>10</sup>Lexy J. Moleong, *Metode Penelitian Kualitatif* (Bandung: Remaja Kosda Karya, 2004), 160.

<sup>11</sup>Afifuddin dan Beni Ahmad Saebani, *Metodologi Penelitian Kualitatif*.,131.

Dari wawancara tersebut peneliti akan memperoleh data berupa informasi yang berhubungan dengan penistaan agama. Selain itu dengan metode wawancara, maka data yang didapatkan lebih spesifik dari satu informan dengan informan yang lain.

## 2. Observasi

Observasi berasal dari bahasa latin yang berarti memperhatikan dan mengikuti. Memperhatikan dan mengikuti dalam arti mengamati dengan teliti dan sistematis sasaran perilaku yang dituju. Observasi sebagai suatu proses melihat, mengamati, dan mencermati serta merekam perilaku secara sistematis untuk suatu tujuan tertentu. Observasi ialah suatu kegiatan mencari data yang dapat digunakan untuk memberikan suatu kesimpulan atau diagnosis.<sup>12</sup>

Dalam penelitian ini, peneliti akan mengamati kondisi organisasi NU yang terdapat di Kota Kediri sekarang ini, berikut mengamati seperti apa kiprah ulama NU Kota Kediri, dan juga mengamati bagaimana sikap keberagaman ulama NU kota Kediri terkait kasus penistaan terhadap agama Islam yang terjadi di Indonesia.

Dari observasi ini, peneliti berharap akan memperoleh data secara langsung dengan mengamati fakta di lapangan.

## 3. Dokumentasi

Studi dokumentasi adalah salah satu metode pengumpulan data kualitatif dengan melihat atau menganalisis dokumen-dokumen yang

---

<sup>12</sup>Herdiansyah, *Metodologi Penelitian Kualitatif.*, 131.

dibuat oleh subjek sendiri atau oleh orang lain tentang subjek. Studi dokumentasi merupakan salah satu cara yang dapat dilakukan peneliti kualitatif untuk mendapatkan gambaran dari sudut pandang subjek melalui suatu media tertulis dan dokumen lainnya yang ditulis atau dibuat langsung oleh subjek yang bersangkutan.

Terdapat dua bentuk dokumen yang dapat dijadikan bahan dalam studi dokumentasi, diantaranya dokumen pribadi yang meliputi catatan harian, surat pribadi, autobiografi dan dokumen resmi yang meliputi dua kategori yaitu dokumen internal seperti memo dan dokumen eksternal seperti surat pernyataan ataupun buletin.<sup>13</sup>

## **F. Analisis Data**

Analisis data merupakan tahap pertengahan dari serangkaian tahap dalam sebuah penelitian yang mempunyai fungsi yang sangat penting. Hasil penelitian yang dihasilkan harus melalui proses analisis data terlebih dahulu agar dapat dipertanggungjawabkan keabsahannya. Analisa data merupakan upaya untuk mencapai dan menata catatan observasi, wawancara dan dokumentasi guna meningkatkan pemahaman.<sup>14</sup>

Adapun upaya dalam memproses data, peneliti petakan dalam tiga tahapan, proses data dalam penelitian kualitatif bisa melalui tiga tahap, yaitu reduksi data, penyajian data, serta penarikan kesimpulan.

---

<sup>13</sup>Ibid., 143.

<sup>14</sup>Matter B Milles, *Analisa Data Kualitatif* (Jakarta: UI Press, 1998), 16-18

1. Reduksi data

Reduksi data adalah proses memilih dan memusatkan perhatian pada penyederhanaan dan penggambaran dari data-data yang didapatkan dilapangan.

2. Penyajian data

Penyajian data adalah proses menyusun informasi, sehingga dapat dipahami dan dimungkinkan untuk ditarik menjadi suatu kesimpulan.

3. Penarikan kesimpulan

Penarikan kesimpulan merupakan langkah yang dilakukan untuk mencari arti dari sejumlah data yang didapatkan dilapangan. Dimana pada awalnya kesimpulan yang didapat masih belum jelas, dan kemudian kesimpulan tersebut ditingkatkan menjadi lebih rinci.

Dalam menguraikan data yang akan dibahas, maka peneliti menggunakan metode analisa induktif, yaitu suatu berbentuk abstraksi berdasarkan bagian-bagian yang telah dikumpulkan dan kemudian dikelompokkan menjadi susunan teori. Metode ini bercirikan dari bawah ke atas, yakni sejumlah bagian yang banyak data yang dikumpulkan dan saling berhubungan. Dengan kata lain, induksi adalah proses mengorganisasikan fakta-fakta atau hasil-hasil pengamatan yang terpisah-pisah menjadi suatu rangkaian hubungan atau generalisasi.<sup>15</sup>

---

<sup>15</sup> Saifuddin Azwar, *metode Penelitian* (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2004),.40.

## G. Pengecekan Keabsahan Data

Keabsahan data dalam penelitian ini ditentukan dengan menggunakan kriteria kredibilitas (derajat kepercayaan). Kredibilitas data dimaksudkan untuk membuktikan bahwa apa yang berhasil dikumpulkan sesuai dengan kenyataan yang ada dalam latar penelitian. Untuk menetapkan keabsahan data atau kredibilitas data tersebut digunakan teknik pemeriksaan sebagai berikut:

### 1. Perpanjangan keikutsertaan

Hasil ini dilakukan untuk meningkatkan derajat kepercayaan data yang dikumpulkan, karena peneliti dapat menguji ketidakbenaran informasi yang disebabkan distorsi, baik dari diri sendiri maupun informan, sehingga harapannya dapat meningkatkan kepercayaan pada subjek.<sup>16</sup>

### 2. Ketekunan Pengamatan

Ketekunan pengamatan bermaksud untuk menemukan cirri-ciri dan unsur-unsur dalam situasi yang sangat relevan, dengan persoalan atau isu yang sedang dicari dan kemudian memusatkan diri pada hal-hal tersebut secara rinci. Serta dapat memahami faktor-faktor yang menonjol.

### 3. Triangulasi

Triangulasi merupakan teknik pemeriksaan keabsahan data yang memanfaatkan sesuatu yang lain diluar data, itu untuk keperluan pengecekan sebagai pembanding terhadap data, dengan jalan

---

<sup>16</sup>Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, 327

membandingkan data hasil pengamatan dengan hasil wawancara, dan membandingkan hasil wawancara dengan isi dokumen yang berkaitan.<sup>17</sup>.

## **H. Tahap-tahap Penelitian**

Dalam penelitian ini, agar pelaksanaan penelitian ini terarah dan dapat mencapai tujuannya dengan tidak melupakan faktor-faktor efisiensi dan efektivitas, maka perlu kegiatan penelitian ini dibagi dalam empat tahap, yaitu:

1. Tahap pra lapangan, observasi awal. Tahap ini meliputi kegiatan menyusun proposal penelitian, menentukan fokus penelitian, konsultasi dan seminar penelitian.
2. Tahap pekerjaan lapangan, tahap ini meliputi memahami latar penelitian, memasuki lapangan dan berperan serta mengumpulkan data.
3. Tahap analisis data, tahap ini kegiatan yang dilakukan adalah menelaah seluruh data lapangan, reduksi data, menyusun dalam satuan-satuan kategorisasi dan pemeriksaan keabsahan.
4. Tahap penulisan laporan, tahap ini meliputi kegiatan menyusun hasil penelitian, perbaikan hasil konsultasi.

---

<sup>17</sup>Ibid.,329